

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru. Setelah dilaksanakannya seminar proposal tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini berlokasi di Jalan Cempaka Belakang Pemadam Kebakaran, Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru kelas VII dan VIII tahun ajaran 2017-2018. Sedangkan siswa kelas IX diperkirakan telah selesai mengikuti Ujian Akhir Nasional. Sebagai objek penelitian ini adalah pengaruh pelaksanaan tata tertib pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kedisiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²¹

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2004, hal. 90

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru yang seluruhnya berjumlah 268 orang siswa, terdiri dari kelas VII 136 orang dan kelas VIII 132 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).²²

Mengingat populasi cukup besar, maka penulis dalam penelitian ini mengadakan penarikan sampel sebesar 15%, jumlahnya 40 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *stratified proportional random sampling*. Artinya pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Sampling ini dilakukan apabila anggota populasinya tidak sejenis. Dengan cara membuat lapisan-lapisan (strata), kemudian dari setiap lapisan diambil sejumlah subjek secara acak. Jumlah subjek dari setiap lapisan adalah sampel penelitian.²³

²² *Ibid*, hal. 91

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Malang: UIN Maliki Press, 2010, hal. 261-262

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 1
Sampel Penelitian

No	Kelas		Jumlah Populasi	Sampel 15%	Pembulatan
1	VII	1	33	4,95	5
		2	34	5,1	5
		3	34	5,1	5
		4	35	5,25	5
2	VIII	1	33	4,95	5
		2	33	4,95	5
		3	33	4,95	5
		4	33	4,95	5
Jumlah		268		40	

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung yakni merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.²⁴ Melalui observasi ini penulis mengumpulkan data untuk studi pendahuluan tentang kinerja guru dalam mengawasi siswa, dan bagaimana siswa menjalankan tata tertib yang telah ditetapkan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

²⁴ Hartono, *Statistik untuk Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006, hal. 61

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (penulis tidak bertanya secara langsung kepada responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket, yang berisi sejumlah pertanyaan kepada responden dengan angket tertutup, pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban, responden hanya memiliki alternatif jawaban yang telah disediakan.²⁵

Teknik angket ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang disiplin belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru. Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (pelaksanaan tata tertib) di ukur dengan skala likert yaitu:

- | | |
|------------------|-----------------------------------|
| a) Selalu | (SL) diberi skor 5 |
| b) Sering | (S) diberi skor 4 |
| c) Kadang-kadang | (KK) diberi skor 3 |
| d) Jarang | (J) diberi skor 2 |
| e) Tidak pernah | (TP) diberi skor 1. ²⁶ |

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Y (Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam) diukur dengan skala likert yaitu:

- | | |
|-----------|--------------------|
| a) Selalu | (SL) diberi skor 5 |
| b) Sering | (S) diberi skor 4 |

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 254

²⁶ Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2004, hal. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Kadang-kadang (KK) diberi skor 3
- d) Jarang (J) diberi skor 2
- e) Tidak pernah (TP) diberi skor 1²⁷

c. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan.²⁸

Wawancara ini penulis ajukan kepada guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru. Melalui wawancara ini penulis mengumpulkan data tentang tata tertib pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Dokumentasi

Dalam menuliskan hasil penelitian diperlukan sejumlah dokumen sebagai sumber data yang mendukung penelitian. Oleh karena itu dokumentasi sangat diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti: tata tertib, peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dan sebagainya.²⁹ Pengambilan data yang menunjang penulis dalam penelitian ini berupa: biografi sekolah, visi dan

²⁷ Ibid., hal 87

²⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Perda, hal. 82

²⁹ Danial dan Wasriah, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, Bandung: Laboratorium PKn Universitas Pendidikan Nasional, 2009, hal. 79

misi sekolah, identitas sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan diklasifikasikan menurut kelompoknya lalu dibatasi untuk memperoleh kesimpulan. Dalam rangka menganalisis data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan tata tertib terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka dianalisis secara kuantitatif melalui teknik korelasi. Jenis korelasi yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* karena penelitian ini bersifat korelasi dan terdiri dari dua variabel yaitu bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan tata tertib, sedangkan variabel terikatnya adalah kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan rumus:³⁰

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.³¹ Maka untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (pelaksanaan tata tertib) terhadap variabel Y (kedisiplinan belajar siswa pada

³⁰Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014, hal 228

³¹*Ibid*, hal 231

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Analisis ini dilanjutkan dengan koefisien determinasi (KD) dengan rumus: $KD = r^2 \times 100\%$.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

